

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pengambilan sampel di Kampung Pemulung Aqu Ada Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama Kota Kupang akan dilakukan pemeriksaan di Laboraturium SK. Lerik Kupang dan identifikasi kecacingan di Laboraturium Parasitologi Prodi DII-TLM Kupang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Februari Sampai dengan Mei 2026

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar Leukosit dan infeksi kecacingan pada anak pekerja di Kampung Pemulung Aqu Ada.

D. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah anak-anak usia 1-12 tahun dengan total 49 responden di kampung Pemulung Aqu Ada Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama Kota Kupang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah anak usia 1 – 12 tahun dari pekerja di Kampung Pemulung Aqu Ada.

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel. dalam teknik ini peneliti menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu dalam pemilihan sampel . bertujuan untuk menjamin sampel yang dipilih benar-benar memenuhi kriteria subjek yang dibutuhkan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3 1 definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Kadar leukosit	Jumlah kadar leukosit dalam darah yang berfungsi sebagai bagian utama sistem kekebalan tubuh. Peningkatan pada kadar leukosit, khususnya jenis leukosit eusinofilia, sering dikaitkan dengan respon imun terhadap infeksi parasit pada pemulung	Pengukuran dilakukan melalui pemeriksaan darah vena setelah proses flebotomi.	Hematology analyzer	a.hasil rendah < 6.0×10^3 sel/darah b.hasil normal antara 6.0×10^3 hingga 15.0×10^3 Sel/ μ l darah c.hasil tinggi > 15.0×10^3 Sel/ μ l darah	Nominal
2.	Anak di Kampung Pemulung	Anak berusia 1-12 tahun yang tinggal dan menetap di lingkungan kerja pemulung yaitu tempat pengumpulan dan pemilahan sampah di Kampung Pemulung Aqu Ada	Menggunakan instrumen kuesioner untuk oleh data karakteristik	Kuesiuner	a.jens kelamin b.kelompok usia 1-5 tahun dan 6-12 tahun	Nominal

Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama Kota Kupang.

3. Infeksi Kecacingan	Infeksi kecacingan adalah infeksi yang disebabkan oleh cacing sth dan non sth yang menginveksi anak di Kampung Pemulung Aqu Ada Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama Kota Kupang.	Pemeriksaan kecacingan metode langsung	Mikroskop	Positif Negatif.	Nominal
------------------------------	--	--	-----------	------------------	---------

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- Mengajukan dan memperoleh izin dari instansi terkait (dinas kebersihan, pengelola TPS, Serta kode etik).
- Menyusun instrumen penelitian (kuesioner identitas, lembar persetujuan, lembar observasi).
- Menyusun jadwal dan logistik pelaksanaan (alat pengambilan darah, transportasi sampel ke laboratorium).

2. Tahap pelaksanaan

- Penjelasan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
- Penandatanganan *informed consent* bagi yang bersedia ikut dalam penelitian
- Pengisian kuesioner

- d. Pengambilan sampel
- e. Persiapan alat dan bahan pemeriksaan leukosit
 - 1) Alat : Torniket , hematology analyzer, dan bantalan tangan
 - 2) Bahan : Sampel (darah vena), kapas kering, alcohol swab 70%, sarung tangan /handscoen, plester, dan tabung vacutainer ungu (EDTA)
 - 3) Prosedur kerja

- a) Prosedur flebotomi

Alat dan bahan flebotomi disiapkan, pasien diminta untuk duduk atau berbaring dengan posisi yang nyaman, lengan pasien diletakkan pada bantalan tangan yang datar dan empuk, Pasien diminta mengepalkan tangan selama 15-10 detik untuk memperbesar pembuluh darah dan membuatnya tampak menonjol, bersihkan area pengambilan darah dengan alcohol swab dan menusukan jarum kedalam vena, lalu dimasukan tabung darah untuk menampung darah.

- b), Prosedur hematology analyzer

Alat dihidupkan 15 menit sebelum digunakan, darah pasien pada tabung EDTA dihomogenkan, tutup tabung dibuka dan pipet sampel pada alat dimassukan kedalam tabung, Lalu tutup tabung ditutup dan alat akan melakukan pemeriksaan, setelah selesai, hasil akan tertera di layar lalu hasil pemeriksaan akan dicetak melalui printer

c). Prosedur pemeriksaan feses metode langsung

Alat dan bahan pemeriksaan feses seperti objek glass, cover glass, batang pengaduk, dan eosin disiapkan, sampel feses diambil sekitar 1-2 mg ke atas objek glass, tambahkan 1-2 tetes larutan eosin 2%, aduk hingga merata, tutup dengan cover glass, dan dilakukan pengamatan dibawah mikroskop dengan perbesaran 10 kali sampai dengan 40 kali.

3. Pengolahan Hasil

a. Analisis data hasil pemeriksaan darah lengkap :

yaitu kadar leukosit dengan nilai rujukan 6.0×10^3 hingga 15.0×10^3 sel/ μ L darah

b. Analisis hasil pemeriksaan kecacingan :

$$\text{Perhitungan pravelensi : } \frac{\text{Sampel positif}}{\text{Total sampel}} \times 100\%$$

c. Analisis hasil kuesioner

G. Analisis Hasil

Data hasil pemeriksaan darah lengkap, kecacingan, serta pengisian kuesioner yang telah dikumpulkan akan ditabulasi, kemudian dideskripsikan.